

## ABSTRACT

Sari, Anggi Perdani Intan. Student Registered Number 17203163018. *The Difficulties Faced by English Teacher in Developing Higher Order Thinking Skills (HOTS) Test*. Sarjana Thesis. English Education Department. Faculty of Tarbiyah and Teacher Training. State Islamic Institute (IAIN Tulungagung) of Tulungagung. Advisor: Dr. Arina Shofiya, M.Pd.

**Keywords:** English Teachers, Difficulties, Higher Order Thinking Skills (HOTS)

Higher Order Thinking Skills (HOTS) have been implemented in Indonesia as part the 2013 curriculum. The implementation of HOTS is requires teachers to make test based on international standarts. Those are including the the revised Blomm's taxonomy measure the ability to analyze, evaluation, and create. In fact, in many research teachers still find challenges in implementing and preparing the learning materials which are covered by HOTS. Therefore, this requires the research question as "What are the teachers' difficulties in developing HOTS test?"

Qualitative descriptive was used in this study to investigate the english teachers' difficulties in developing HOTS test. This study used semi-structured interview two times with two subjects for the primary data collection method. While documents analysis was include to comfirm the teachers difficulties in designing HOTS test. The data gained from the subjects were then analyzed based Miles and Huberman, through data reduction, data display, and conclusion drawing/verification. In data reduction, researcher transcript the complete data from interview to written form , choose the data and codified them. In data display, researcher show the document and analyze based on the dimension of Revised Bloom's Taxonomy thinking process. In clonclusion, researcher draw the conclusion based on those data analyze. Finally, to ensure the finding or to achieve trustworthiness employs method triangulation by combining the various data collection methods.

The finding of this study showed there are two factors caused english teacher get difficulties in designing HOTS test. There are external factors and internal factors. Internal factors generated by the teacher (him or her) self, namely the teacher is still confused to finding the material, determining the cognitive level of test, determining the right stimulus for the questions and manage time. While for external factors, this study found that there was a lack of attention from the education authorities so that there was rarely any socialization or workshop, especially how to arrange the correct Higher Order Thinking Skills (HOTS) questions. Different levels of student competence also affect, because of the large number of classes, so that teachers feel they have to conform their questions with their students' ability.

## ABSTRAK

Sari, Anggi Perdani Intan. NIM 17203163018. *The Difficulties Faced by English Teacher in Developing Higher Order Thinking Skills (HOTS) Test*. Skripsi. Tadris Bahasa Inggris. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung. Dosen Pembimbing: Dr. Arina Shofiya, M.Pd.

**Keywords:** Guru Bahasa Inggris, Kesulitan, Higher Order Thinking Skills (HOTS)

Higher Order Thinking Skills (HOTS) telah diterapkan di Indonesia sebagai bagian dari kurikulum 2013. Penerapan HOTS menuntut guru melakukan tes yang sesuai dengan standar internasional. Itu termasuk taksonomi Blomm yang direvisi mengukur kemampuan menganalisis, mengevaluasi, dan membuat. Faktanya, dalam banyak penelitian guru masih menemukan kendala dalam melaksanakan dan menyiapkan materi pembelajaran yang tercakup dalam HOTS. Oleh karena itu, diperlukan pertanyaan penelitian seperti “Apa kesulitan guru dalam mengembangkan tes HOTS?”

Deskriptif kualitatif digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui kesulitan guru bahasa Inggris dalam mengembangkan tes HOTS. Penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur sebanyak dua kali dengan dua subjek sebagai metode pengumpulan data primer. Sedangkan analisis dokumen termasuk untuk memastikan kesulitan guru dalam mendesain tes HOTS. Data yang diperoleh dari subjek kemudian dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan / verifikasi. Dalam reduksi data, peneliti mentranskripsikan data lengkap dari wawancara ke dalam bentuk tertulis, memilih data dan mengkodifikasi data tersebut. Dalam penyajian data, peneliti menunjukkan dokumen dan menganalisis berdasarkan dimensi proses berpikir Revised Bloom’s Taxonomy. Kesimpulan peneliti menarik kesimpulan berdasarkan analisis data tersebut. Terakhir, untuk memastikan temuan atau untuk mencapai kepercayaan menggunakan triangulasi metode dengan menggabungkan berbagai metode pengumpulan data.

Temuan dari penelitian ini menunjukkan ada dua faktor yang menyebabkan guru bahasa Inggris mengalami kesulitan dalam merancang tes HOTS. Ada faktor eksternal dan faktor internal. Faktor internal yang ditimbulkan oleh diri guru yaitu guru masih bingung mencari materi, menentukan tingkat kognitif tes, menentukan stimulus yang tepat untuk soal dan mengatur waktu. Sedangkan untuk faktor eksternal, penelitian ini menemukan kurangnya perhatian dari otoritas pendidikan sehingga jarang ada sosialisasi atau workshop, terutama bagaimana menyusun soal-soal Higher Order Thinking Skills (HOTS) yang benar. Tingkat kompetensi siswa yang berbeda juga berpengaruh, karena jumlah kelas yang banyak, sehingga guru merasa harus menyesuaikan soal dengan kemampuan siswanya.

